



## Tren Pengelolaan Pariwisata Alam Sebagai Destinasi Pariwisata Lokal

<sup>1</sup>Nurul Rizki Nugraha, <sup>2</sup>Asep Kurniawan, <sup>3</sup>Titi Kusmayanti, <sup>4</sup>Sari Meilina Butar-Butar

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pariwisata, Universitas Nasional Jakarta, Indonesia

### Abstract

Received: 11 April 2023

Revised: 22 April 2023

Accepted: 23 Mei 2023

*Tourism is a journey undertaken by a person or group to visit a certain place within a certain period of time. As a country that has natural beauty, Indonesia offers several natural attractions, one of which is natural tourism. There are lots of natural attractions in Indonesia and most of them are located in mountainous areas. Even though it has a beautiful panorama, there are still many people who do not know the conditions and locations of natural tourist attractions. Through this research there are results regarding how to increase trends and how to manage nature tourism. In this article method using literature review method. Conducting a literature review is an analytical activity that can serve as a critique of scientific research that has been conducted on a particular subject. Literature reviews are obtained from several journal articles as data and obtained from sources such as AcademiaEdu and ResearchGate*

**Keywords:** *Supervision, Ombudsman, Administration, Public Service.*

(\* Corresponding Author: [nurul@gmail.com](mailto:nurul@gmail.com)

**How to Cite:** Nugraha Nurul R, Kurniawan Asep, Kusmayanti Titi, & Butar-butur Sari M. (2023). Tren Pengelolaan Pariwisata Alam Sebagai Destinasi Pariwisata Lokal. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079249>

## PENDAHULUAN

Menurut beberapa pengertian, Wahab (Yoeti, 1982: 107) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas manusia yang diusulkan yang berfungsi sebagai penghubung antara orang-orang baik di dalam satu negara atau di luar batas geografis atau negara. Ini melibatkan pemindahan sementara orang ke daerah lain, negara, untuk pemuasan berbagai kebutuhan selain menarik fungsi upah. Sementara menurut Suwanto (2001:2) pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau orang mempunyai tujuan antara lain merasa puas dan belajar tentang sehat olahraga, konvensi dan keagamaan. Oleh karena itu dapat digaris bawahi bahwa pariwisata sebagai cara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan waktu tertentu yang singkat, untuk pemuasan berbagai kebutuhan selain menggairahkan fungsi remunerasi, asalkan orang asing tidak menetap dan memperoleh penghasilan dari kegiatan yang ada sementara. Indonesia merupakan tempat dengan kekayaan alam yang melimpah.

Menurut The Travel dan Laporan Daya Saing Pariwisata 2017 dari 136 negara, Indonesia telah meningkatkan posisi ke peringkat 42 pada indeks kompetitif dengan kinerja daya saing yang kuat di area harga (5th), sumber daya alam (14th), dan prioritas sektor perjalanan dan pariwisata (ke-12). Dari fenomena ini menyebabkan banyaknya muncul pariwisata baru di berbagai daerah, salah satunya adalah Jawa Barat. Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang dikenal karena memiliki wisata yang menarik khususnya wisata alam. Beberapa contoh wisata alam yang ada di Jawa Barat meliputi, Green Canyon (Pangandaran),



Taman Sakura (Kebun Raya Cibodas), Kawah Putih (Bandung), Curug Cikaso (Sukabumi), wisata alam (Tasikmalaya), dan lain sebagainya.

Wisata-wisata tersebut merupakan bagian dari wisata alam yang memiliki panorama yang indah. Meskipun wisata alam merupakan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, tetapi tempat wisata ini masih belum banyak mendapat explore dari pengunjung. Oleh karena itu, melalui makalah ini, penulis ingin menjelaskan lebih lanjut mengenai tren pengelolaan pariwisata alam sebagai destinasi pariwisata lokal.

Untuk mendukung makalah ini, penulis merujuk beberapa teori dari Nugraha (2018;2019;2022) mengenai trend pengelolaan dalam pariwisata. Nugraha (2018), berpendapat bahwa dalam analisis tren terdapat segmen yang perlu diperhatikan yaitu segmen wisatawan. Segmen wisatawan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah segmen yang dijadikan target yang dimana target tersebut memiliki jumlah populasi yang dominan agar mampu menarik jumlah pengunjung yang cukup banyak seperti segmen anak muda yang memiliki ketertarikan lebih besar untuk mengeksplor tempat-tempat baru. Selain itu, Nugraha (2019), dalam *Effect Of Application Of Rich Media Advertising On Purchase Decisions (Study Of Travel Companies)*, menjelaskan bahwa peringkat pengguna layanan terhadap audio streaming yang merupakan bagian dari strategi Periklanan Multimedia. Skor tertinggi pada ketersediaan paket bulan madu melalui audio streaming pada skala 5 dengan persentase 23,4%. Pemilihan merek merupakan salah satu yang harus diperhatikan oleh pengguna jasa, dan perusahaan adalah salah satu penyedia layanan yang menyediakan paket bulan berkualitas tinggi. Dengan informasi yang diberikan kepada pengguna jasa sudah jelas sehingga pengguna jasa yang akan memutuskan melakukan pembelian akan mempertimbangkan merek, hal ini terlihat dari isi testimonial, di yang mana terdapat komentar atau laporan informasi dari pengguna jasa yang telah memutuskan melakukan pembelian, (h.142).

Terakhir, Nugraha (2022) menjelaskan bahwa, respon pegawai yang tanggap dalam membantu menangani keluhan, pertanyaan dan permintaan sangatlah membantu wisatawan dalam menghadapi kesulitan di keadaan tertentu. Bukan hanya itu, pegawai yang memiliki sikap empati secara signifikan mempengaruhi kepuasan wisatawan. Penjelasan tersebut dapat di garis bawahi bahwa faktor humanisme sangatlah penting dan harus dimiliki setiap pegawai, termasuk dalam pariwisata. Sebagai tour agen, memiliki attitude yang baik sangatlah penting untuk mengambil hati wisatawan agar merasa puas dan tidak memberikan efek traumatic ketika berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Dari beberapa teori yang disampaikan, penulis juga menambahkan beberapa informasi tambahan mengenai tinjauan untuk memperjelas dan memberi gambaran, pengertian tentang apa yang ini disampaikan. Hal tersebut meliputi apa itu pengertian tren dan pengelolaan, gambaran umum lokasi wisata, serta

mengenai macam-macam pariwisata yang ada. Beberapa hal tersebut dijelaskan melalui penjelasan di bawah:

### **1. Pengertian Tren**

Tren dapat didefinisikan sebagai cerminan apa yang tampaknya terjadi pada waktu tertentu. Tren bisa terjadi di area mana saja dan tidak hanya mencerminkan mode, budaya pop, dan hiburan. Bisa juga ada tren di pasar saham menjadi bullish atau bearish, tergantung pada indikator ekonomi, atau tren politik yang mencerminkan suasana hati suatu negara saat ini. Selain itu, tren memiliki pengertian lain sebagai arah umum dimana sesuatu berubah, berkembang, atau berbelok ke arah. Istilah ini juga bisa berarti mode atau kegemaran, yaitu mode. Dalam konteks pariwisata, trend adalah ketika suatu tempat tersebut banyak dikunjungi oleh para wisatawan.

### **2. Pengertian Pengelolaan**

Pengelolaan merupakan salah satu konsep yang familiar. Pengelolaan adalah proses organisasi yang meliputi perencanaan strategis, pengaturan; tujuan, mengelola sumber daya, dan keuangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, dan mengukur hasil. Pengelolaan juga mencakup pencatatan dan penyimpanan fakta dan informasi untuk digunakan nanti atau untuk orang lain dalam organisasi. Fungsi pengelolaan tidak terbatas pada manajer dan supervisor. Setiap anggota organisasi memiliki beberapa fungsi manajemen dan pelaporan sebagai bagian dari pekerjaannya. Pengelolaan melibatkan penciptaan lingkungan internal untuk menggunakan berbagai faktor produksi.

Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab pengelolaan untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk upaya maksimal sehingga seseorang dapat melakukan tugasnya secara efisien dan efektif. Ini termasuk memastikan ketersediaan bahan baku, penentuan upah dan gaji, perumusan aturan & peraturan dll. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa pengelolaan yang baik mencakup efektif dan efisien.

### **3. Pengertian Wisata Alam**

Wisata alam yang lebih disejajarkan dengan ecotourism, sebagai perjalanan ke kawasan yang belum terganggu atau terkontaminasi, dengan tujuan khusus tidak sekedar rekreasi, tetapi untuk mempelajari, menikmati dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna langka (wildlife) beserta segala manifestasi kultural yang ada di kawasan tersebut. Pengertian wisata alam yang banyak diminati adalah wisata alam yang lebih lunak dengan resiko yang lebih ringan, namun unsur- unsur alamiah masih memegang penting. Termasuk kelompok ini adalah jenis-jenis wisata berbasis kepada pemandangan alam, pantai, danau gunung atau yang lainnya, tetapi tidak bersifat beresiko petualangan tinggi dan jenis wisata yang lebih populer.

## **METODE**

Dalam metode artikel ini menggunakan metode literature review. Melakukan kajian pustaka merupakan kegiatan analisis yang dapat berfungsi sebagai kritik terhadap penelitian ilmiah yang telah dilakukan terhadap suatu pokok bahasan tertentu. Literature review didapat dari beberapa artikel jurnal sebagai data dan diperoleh melalui sumber seperti AcademiaEdu dan ResearchGate. Data yang diperoleh dalam menyusun artikel ini adalah data sekunder. Tahapan yang dilakukan penulis antara lain menemukan materi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian untuk menentukan celah-celah yang dapat diisi. Kemudian membaca, telusuri artikel atau sumber informasi lainnya. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dengan mengevaluasi temuan untuk penerapannya. Kemudian penulis mengevaluasi memastikan relevansi artikel dengan penelitian dan kesimpulan utamanya. Terakhir, tulis ringkasan kesimpulan utama dan bagaimana menerapkan studi sebelumnya untuk dihubungkan dalam penelitian ini. Data ini didapat dari berbagai artikel dan yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dengan topik terkait yaitu, mengenai tren pengelolaan dalam sebuah pariwisata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wisata alam di Indonesia sudah sebaiknya berkembang dan mendapat fokus salah satunya adalah dengan meningkatkan tren melalui promosi. Promosi yang dapat dilakukan untuk menarik wisata untuk berkunjung ke wisata alam salah satunya adalah dengan mempromosikannya melalui sosial media. Pengelola bisa membuat akun seperti facebook dan instagram untuk menarik minat pengunjung. Dengan membuat sosial media dapat memberikan informasi seputar kegiatan, foto objek wisata, yang dengan demikian dapat dijangkau orang banyak untuk dapat mengunjungi wisata alam.

Dalam instagram atau facebook itu senditi terdapat fitur untuk mengunggah video dimana dapat dijadikan sebagai bentuk strategi pengiklanan secara multimedia. Dengan memberikan footage dari panorama wisata wisata alam dan menggabungkannya menjadi satu video yang sama akan sangat menarik wisatawan karena memberikan visualisasi yang jelas. Dengan meningkatkan tren wisata wisata alam maka akan didapat beberapa keuntungan seperti:

- a. Untuk wisata yang menargetkan kaum milenial, kehadiran di sosial media adalah suatu keharusan dalam mempromosikan wisata wisata alam. Hal ini sangat efektif karena sosial media memberikan keterlibatan pengguna yang sebenarnya, seperti yang dapat kita lihat di platform media sosial lainnya, yaitu pengguna memiliki kemungkinan untuk menyukainya, memberi komentar, atau bagikan aliran konten dari wisata wisata alam. Dari sinilah tren wisata dapat berkembang dan diketahui oleh banyak orang.
- b. Sosial media saat ini memiliki influencer marketing yang merupakan salah satu strategi pemasaran digital yang paling efektif. Influencer menjadi penting bagi sektor pariwisata karena memberikan ulasan dan posting

media sosial. Salah satu studi terbaru menunjukkan bahwa hal ini mungkin berubah di masa mendatang karena influencer media sosial berpotensi mempengaruhi semua tahapan proses pengambilan keputusan wisatawan, termasuk:

- I. Ketertarikan;
- II. Pencarian informasi;
- III. Mengevaluasi alternatif;
- IV. keputusan destinasi;
- V. Kepuasan;
- VI. Berbagi pengalaman

Ini penting dalam pariwisata untuk menarik wisatawan muda. Kaum muda saat ini memberikan respon positif kepada influencer media sosial, khususnya influencer Instagram. Influencer memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pengikut mereka untuk mengunjungi tempat-tempat yang ditampilkan dalam konten mereka. Oleh sebab itu, dengan membangun branding yang baik di sosial media akan menjadikan keuntungan untuk mempromosikannya lebih besar lagi agar mampu bersaing dengan destinasi wisata lokal lainnya.

Analisis dan pembahasan lain yang dapat dijelaskan adalah mengenai detail dari pengunjung wisata alam itu sendiri. wisatawan yang berkunjung ke wisata alam memiliki beberapa tujuan seperti mengisi waktu luang, wisata kesehatan, menikmati pemandangan dan foto-foto. Ada beberapa hal yang didapat oleh pengunjung setelah mengunjungi objek wisata wisata alam diantaranya rasa segar saat berada di puncak, kesegaran mandi air panas, ketenangan hati, berolahraga, atau sekedar melihat keindahan alam.

Wisata wisata alam memiliki peluang yang tinggi sebagai salah satu destinasi lokal wisatawan. Untuk mencapai hal tersebut salah satunya diperlukan pengelolaan yang baik. Saat ini pengelolaan menjadi faktor penting dalam peningkatan pariwisata adalah:

- I. Peran pariwisata dan pengelolaannya adalah untuk menciptakan keseimbangan antara organisasi, pasar dan masyarakat, menciptakan nilai-nilai baru melalui peningkatan layanan yang menghormati kebutuhan dan permintaan sosial dan ekonomi pasar dan wisatawan.
- II. Pariwisata adalah terkait dengan kekayaan sumber daya alam, warisan budaya dan sejarah, serta bersih dan alami sekitarnya, sedangkan peluang terletak pada pengelolaan yang lebih baik dari posisi geografis dan infrastruktur, untuk menarik pasar. Secara garis besar, dengan pengelolaan yang baik akan memberikan minat yang tinggi untuk para wisatawan. Pengelolaan adalah kegiatan yang difokuskan untuk mencapai tujuan tertentu dan telah ditentukan sebelumnya, juga tentang bagaimana mengelola aktivitas orang lain, dan akhirnya mengukur hasil tersebut. Pengelolaan pariwisata harus menyadari komponen ini ketika mencoba untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi wisata tertentu), pengetahuan dasar-dasar pengelolaan (seperti teknik) dan, terakhir, masalah pengukuran

keadaan lokasi pengelolaan wisata.

## **KESIMPULAN**

Melalui penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa wisata alam menyimpan panorama alam yang indah. Dengan pengolahan dan inovasi yang baik membuat wisata alam memiliki beberapa fasilitas yang mumpuni sebagaimana tempat wisata pada umumnya. Dari segi lingkungan, wisata alam memberikan nuansa alam yang sejuk dan udara bersih karena berada di lingkungan pegunungan. Oleh karena perlu adanya inovasi lain dari pengolah untuk mengembangkan wisata alam agar lebih terexplores banyak wisatawan dari berbagai tempat, karena wisata alam memiliki prospek potensi wisata alam yang baik. Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pariwisata adalah dengan mempromosikan melalui tren yang dimiliki serta meningkatkan pengelolaannya. Hal tersebut akan lebih efektif dalam mendukung memajukan pariwisata alam.

Selain itu, penulis memberikan beberapa saran yang dirasa bermanfaat baik untuk pariwisata alam dan/atau peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang tidak jauh berbeda. Membuat akun sosial media sebagai wujud membuat tren baru. Dengan membuat akun instagram adalah sebagai salah satu bentuk dalam upaya meningkatkan tren wisata alam. Melalui cuplikan video ataupun gambar dapat menarik pengunjung untuk mengetahui destinasi yang berlokasi di tasikmalaya tersebut. Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana dengan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana akan berpengaruh pada kepuasan pengunjung. dari kepuasan tersebut nantinya akan memberikan dampak yang baik dalam proses pengembangan pariwisata. Melakukan penelitian dengan membandingkan beberapa wisata alam Dengan melakukan penelitian yang berfokus pada beberapa wisata alam, maka akan diperoleh kekurangan dan kelebihan di masing masing wisata alam dan hal tersebut akan menjadi evaluasi dan inovasi satu sama lain.

## **REFERENSI**

- Nugraha, R. N. (n.d.). *Tren Pariwisata DKI Jakarta*. Google Scholar. Retrieved January 16, 2023, from [https://scholar.google.co.id/citations?user=\\_FRNjYUAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co.id/citations?user=_FRNjYUAAAAJ&hl=id)
- Nugraha, R. N. (2022, April 28). The Effect of Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance and Empathy on Tourist Satisfaction in Dunia Fantasi Taman Impian Jaya Ancol After The Implementation of The Covid-19 Vaccination. *Tourism Research Journal*, 6(1). Homepage: <http://trj.stptrisakti.ac.id/index.php/trj/index>
- Positive and negative effects of Social Media on the Tourism industry*. (n.d.). Hotelmize. Retrieved January 16, 2023, from <https://www.hotelmize.com/blog/positive-and-negative-effects-of-social-media-on-the-tourism-industry/>